

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan salah satu lembaga negara yang diatur dalam UUD 1945 untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara secara bebas dan mandiri. Pemeriksaan dan kelembagaan BPK tersebut diatur dalam Pasal 23E, 23F, dan 23G UUD 1945. Selanjutnya, UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara serta UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK mengatur lebih lanjut pemeriksaan dan kelembagaan BPK. Karena luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia maka BPK mendirikan Kantor Perwakilan pada setiap Provinsi di Indonesia untuk menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban BPK. Salah satunya adalah BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah terdiri dari beberapa Sub Bagian yang menjalankan berbagai fungsi yang berbeda. Untuk menunjang kebutuhan operasional harian perkantoran dibutuhkan persediaan Alat Tulis Kantor (ATK) yang jumlah ketersediaannya harus terjaga. Untuk memastikan ketersediaan ATK pada BPK RI Perwakilan Jawa Tengah maka diperlukan proses pengadaan barang yang dijalankan oleh Sub Bagian Umum, mulai dari proses permintaan hingga proses pengeluaran barang dari gudang yang menjadi tanggungjawab Sub Bagian Umum.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memutuskan untuk mengangkat judul “PROSEDUR PENGADAAN PERSEDIAAN ALAT TULIS KANTOR PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN JAWA TENGAH”.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan agar Tugas Akhir ini menjadi lebih efektif dan efisien. Adapun ruang lingkup penulisan sebagai berikut:

1. Pengertian sistem akuntansi
2. Pengertian persediaan
3. Fungsi yang terkait dengan sistem pengadaan persediaan barang di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah
4. Dokumen yang digunakan pada sistem pengadaan persediaan barang di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah
5. Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem pengadaan persediaan barang di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah
6. Jaringan prosedur yang membentuk sistem pengadaan persediaan barang di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah
7. Unsur pengendalian intern sistem pengadaan persediaan barang di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah
8. Bagan alir dokumen sistem pengadaan persediaan barang di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Diploma III Universitas Diponegoro Semarang.
2. Untuk memahami dan mengetahui lebih jelas mengenai sistem pengadaan persediaan barang di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.
3. Membandingkan antara teori yang di dapat selama di bangku perkuliahan dengan praktik di lapangan,
4. Menambah pengalaman yang nanti akan digunakan sebagai bekal dalam dunia kerja.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Memahami tentang penerapan teori yang diterima selama kuliah.

2. Bagi Universitas Diponegoro dan BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah

Untuk menjalin kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi terkait.

3. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Data berperan penting dalam penulisan Tugas Akhir. Data harus akurat dan relevan sesuai dengan permasalahan yang akan disampaikan. Pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber referensi.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sumber data primer dalam penulisan Tugas Akhir ini diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan Staf Bagian Umum.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai. Sumber data sekunder dalam penulisan Tugas Akhir ini diperoleh dari Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan agar dalam penyusunan Tugas Akhir dapat memberikan gambaran-gambaran yang jelas tentang obyek atau permasalahan yang disampaikan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara personal adalah komunikasi langsung dimana pewawancara berada dalam situasi bertatap muka dan melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan responden (Dermawan Wibisono, 2013:118). Penulis melakukan wawancara dengan salah satu staf Sub Bagian Umum BPK RI Perwakilan Jawa Tengah.

2. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Dalam hal ini peneliti membaca, mengkaji, serta mempelajari buku-buku dari perpustakaan Universitas Diponegoro, serta buku-buku referensi dari sumber pustaka lain yang sesuai dengan materi Tugas Akhir.

3. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis (Soeratno dan Arsyad,2003:89). Dengan metode ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap fakta dan data mengenai Sistem Pengadaan Persediaan Barang pada BPK RI Perwakilan Jawa Tengah.

1.5 Sistematika Penulisan

Setiap laporan memiliki sistematika penulisan untuk mempermudah dalam proses penulisan. Laporan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penulisan, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH

Dalam bab ini dijelaskan mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta Fungsi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK SISTEM PENGADAAN PERSEDIAAN ALAT TULIS KANTOR PADA BPK RI PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH

Dalam bab ini dijelaskan mengenai pengertian sistem akuntansi, pengertian persediaan, fungsi yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, unsur pengendalian intern, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi persediaan, dan bagan alir dokumen sistem pengadaan persediaan baik secara teori maupun praktiknya pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini disajikan ringkasan dan tinjauan teori dan praktik mengenai sistem pengadaan persediaan alat tulis kantor pada BPK RO Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.